

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Terpaan Pemberitaan Demo 212 Di Televisi Terhadap Sikap Pemilih Pemula Dalam Pilkada DKI Jakarta. Berikut adalah hasil dari penelitiannya:

1. Sesuai dengan hasil penelitian dari tabel pernyataan, didapatkan variabel X (Terpaan Pemberitaan) memiliki indikator lebih memilih media televisi dari pada media massa lain dalam mencari informasi akan pemberitaan demo 212 (berada pada dimensi *Audio Visual*), sedangkan variabel Y (sikap pemilih pemula) mendapatkan indikator yang kuat berada di dimensi (Kognitif)
2. Pada uji korelasi yang menggunakan perhitungan SPSS *for windows versi 20* terdapat nilai korelasi  $r$  yaitu = 0,727. nilai tersebut memiliki hubungan yang kuat karena terletak diantara 0,600 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara terpaan pemberitaan demo 212 di televisi (Variabel X) terhadap sikap pemilih pemula di pilkada DKI Jakarta (Variabel Y) memiliki hubungan kuat.
3. Hasil uji regresi penelitian ini adalah  $Y = 9,068 + 0,725X$ . mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu kali untuk terpaan pemberitaan maka sikap pemilih pemula meningkat sebesar 0,725. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi terpaan pemberitaan demo 212 di televisi maka dapat mempengaruhi sikap pemilih pemula di pilkada DKI Jakarta 2017.
4. Penelitian tersebut, memberikan hasil uji hipotesis dimana nilai  $t$  tabel adalah 1,960. Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil perhitungan  $t$  hitung 12,927 >  $t$  tabel yaitu 1,960, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh terpaan pemberitaan demo 212 di televisi terhadap sikap pemilih pemula di pilkada DKI Jakarta 2017.

## V.2 Saran

1. Berdasarkan hasil pernyataan Variabel dekriptif X bahwa banyak pemilih pemula yang masih merasa kurangnya durasi dari pemberitaan demo 212 dan pemberitaan-pemberitaan besar lainnya sehingga diharapkan untuk media televisi agar menambah durasi penanyaangan berita yang menjadi headlinenya agar kebutuhan informasi kepada pemilih pemula menjadi utuh tanpa mengurangi nilai-nilai yang menurut khalayak luas pantas untuk dinikmati dalam satu berita.
2. Berdasarkan hasil pernyataan variabel dekriptif Y banyak pemilih pemula yang merasa pemberitaan yan di siarkan media televisi belum memberikan efek emosional yang tinggi kepada mereka, diharapkan bahwa media televisi juga memperhitungkan nilai emosional satu berita agar berita tersebut memiliki kedekatan emosional yang tinggi kepada khalayak luas khususnya pemilih pemula dalam pemeberitaan demo 212

